



Bentrok Geng Sekolah di Kota Yogya Tewaskan Siswa SMP

■ Korban dikejar kemudian ditendang hingga tersungkur dari motor, polisi kejar pelaku

YOGYA (MERAPI) - Kekerasan jalanan dengan korban pelajar dan remaja kembali terjadi di Kota Yogya. Seorang Siswa SMP tewas dianiaya gerombolan diduga anggota geng sekolah di kawasan Bumijo Jetis Yogya, Minggu (29/5) dinihari. Korban ditendang hingga tersungkur dari motor kemudian dianiaya.

Kasubag Humas Polresta Yogya AKP Timbul Sasanan Raharja membenarkan kejadian ini. "Polresta Yogyakarta masih kejar pelaku penganiayaan itu," ujarnya saat dikonfirmasi wartawan.

Dia menjelaskan, korban tewas adalah ZWP yang diketahui berstatus pelajar SMP warga Depok Sleman. Dikatakan, penganiayaan itu berawal saat korban yang berboncengan dengan seorang temannya, NSP (15) siswa SMP warga Depok Sleman melaju di Jalan Kabupaten, Sleman pada Minggu dinihari untuk melakukan tawuran. Mereka kemudian berjumpa dengan rombongan pelaku dan terjadilah bentrok. Korban saat itu bersama beberapa teman lain, yang juga naik motor. Karena jumlahnya tak seimbang, rombongan korban dan temannya kabur naik motor hingga ke arah Kota Yogya.

Korban pun terpisah dari rombongan teman-temannya. Meski demikian, dia terus dikejar para pelaku hingga tertangkap di kawasan Bumijo Kota Yogya. Di lokasi itu korban ditendang hingga tersungkur jatuh dari motor. Usai terjatuh, dia masih dianiaya para pelaku sebelum mereka kabur.

* Bersambung ke halaman 9



Polisi melakukan olah TKP di lokasi penganiayaan yang menewaskan siswa SMP di Kota Yogya, Minggu (29/5).

Bentrok Sambungan halaman 1

Korban pun terkapar di jalan. Sejumlah warga yang melihat kejadian ini segera memberikan pertolongan. Kedua korban dibawa ke rumah sakit. Korban ZWP kemudian tewas saat dirawat di rumah sakit. "Temannya, korban NSP mengalami luka lecet di kaki," jelas Timbul.

Dia mengatakan hingga kini polisi masih menyelidiki bagaimana korban tewas. Dari data awal yang didapat, korban ditendang saat naik motor kemudian dikeroyok. Sejumlah saksi tengah diperiksa, termasuk teman korban yang berada di lokasi kejadian. "Saat ini korban berada di Rumah Sakit Bhayangkara untuk dilakukan identifikasi untuk bisa mengetahui penyebab kematiannya," jelas Timbul.

(Shn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005